

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menyelidiki pemikiran kristologis Athanasius di dalam risalah doktrinalnya yang paling awal, *Contra Gentes* dan *De Incarnatione*. Bagaimana gambaran Kristus dalam karya ganda Athanasius itu? Dimana kita menempatkan kristologi Athanasius dalam sejarah dogma Kristologi? *Insight* apakah yang dapat diperoleh dari kristologi Athanasius? Inilah pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini. Signifikansi penelitian ini adalah memberikan sebuah sumbangan bagi pendalaman dan pengembangan kristologi melalui salah satu pemikiran kristologis Bapa Gereja Aleksandria.

Penelitian historis faktual mengenai kristologi Athanasius dalam *Contra Gentes* dan *De Incarnatione* ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang relevan dengan objek penelitian ini. Data-data itu kemudian disistematiskan dan dianalisis dengan memakai pendekatan hermeneutik.

Dalam risalah gandanya itu, Athanasius mengemukakan suatu Kristologi *Logos* dari suatu perspektif soteriologis. Menurutnya, Kristus adalah *Logos* Allah, ‘keturunan’ Bapa, Anak Tunggal Bapa, ‘Gambar Tak-Berubah’ dari Bapa. Kristus sebagai *Logos* Allah mengerjakan karya-karya Allah, baik karya Penciptaan, karya Penyelenggaraan, dan karya Penyelamatan. Dalam karya Penyelamatan-Nya, dengan pekerjaan-pekerjaan yang ditunjukkan melalui tubuh insani-Nya, Yesus Kristus, *Logos* Allah yang berinkarnasi, mewahyukan Allah ‘yang baik’, ‘yang mengasihi manusia’, kepada manusia yang jatuh ke dalam dosa. Yesus menyerahkan tubuh-Nya sendiri kepada kematian sebagai sebuah persembahan dan sebuah kurban demi keselamatan seluruh manusia.

Jadi, dalam *Contra Gentes* dan *De Incarnatione*, Athanasius menekankan kebertubuhan *Logos* Allah guna menegaskan pewahyuan Allah yang komunikatif dan efektif bagi keselamatan manusia. Maka, jiwa bukanlah suatu faktor teologis dalam pemaparan Athanasius tentang Kristus. Oleh karena itu, sejarah dogma Kristologi biasanya menuliskan bahwa kristologi Athanasius berkesan sebagai Kristologi *Logos-Sarks*.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kristologi Athanasius dalam *Contra Gentes* dan *De Incarnatione* melampaui Kristologi *Logos-Sarks*. Kristologi *Logos* dari Athanasius menekankan tidak hanya keilahian Kristus dan juga tidak hanya keinsanian Kristus, tetapi juga kebaikan dan cinta Allah yang terus bekerja bagi manusia dan seluruh ciptaan. Dengan demikian, penelitian ini mengusulkan suatu pemikiran kristologis yang membuat orang memiliki gairah untuk berpartisipasi dengan gembira di dalam pekerjaan-pekerjaan Allah bagi manusia dan seluruh ciptaan.



ABSTRACT

This research aims to find out Athanasius's christological thinking in his earliest doctrinal treatise, *Contra Gentes* and *De Incarnatione*. How does Athanasius view Jesus Christ in this double work? Where do we put the Athanasius's christology in the history of Christology dogma? What kind of insight might be taken from his christology? These are the questions that will be answered in this research. Thus, the significance of this research is to give a contribution for deepening and developing of christology through a study about one of the Alexandrian Church Father christological thinkings.

This historical factual research about Athanasius's christological thinking is run by collecting data that are relevant with this object of study. These data are then systematized and analyzed by using a hermeneutic approach.

In his double treatise, Athanasius proposes a *Logos* Christology from the soteriological perspective. According to him, Christ is the *Logos* of God, Father's proper 'offspring', the only Father's Begotten Son, the 'Unchanging Image' of the Father. Christ as the *Logos* of God does God's works, both Creation, Providence and Salvation's works. In His Salvation work, by the works indicated through His human body, Jesus Christ, the Incarnate *Logos*, does the God's works, reveals God 'who is good', 'who is the lover of humanity', to human that fall into sin. Jesus surrenders His own body as an offering and a sacrifice for the sake of salvation of all creation.

In *Contra Gentes* and *De Incarnatione*, Athanasius emphasizes bodiliness of the *Logos* to confirm God's revelation which is communicative and effective for human salvation. Then, human soul is not a theological factor in Athanasius's presentation of Christ. Hence, the history of Christology dogma usually inscribe that Athanasius' christology impresses as *Logos-Sarx* Christology.

This research unfolds that Athanasius' christology in his *Contra Gentes* and *De Incarnatione* passes over the *Logos-Sarx* Christology. The *Logos* Christology from Athanasius emphasizes not only the divinity of Christ as well as

not only the humanity of Christ, but also the kindness and the love of God that work persistently for human and all creation. Thereby, this research recommends a christological thinking that makes anyone has a passion for participate joyfully in God's works for human and all creation.

